

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis penelitian adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Penelitian tentang studi kasus “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Ny. Y.N G2P1A0AH1 Dengan Risiko Tinggi Di Puskesmas Alak Tanggal 20 Februari S/D 28 April 2026” dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode pendokumentasian 7 langkah Varney dan SOAP (subyektif, objektif, analisa masalah, penatalaksanaan).

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Alak, Kelurahan Nunbaun Sabu, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada tanggal 28 Maret 2026.

C. Subjek Laporan Kasus

1. Populasi.

Dalam studi kasus ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah Alak.

2. Sampel.

Dalam studi kasus ini sampelnya adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi adalah satu ibu hamil trimester III (UK 35-40 minggu) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Alak dan Ny. Y.N yang bersedia menjadi sampel.

D. Instrument Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini yaitu pedoman, observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan 7 langkah Varney dan SOAP.

1. Alat dan bahan untuk pengambilan data antara lain :
Format pengkajian (ibu hamil, ibu bersalin, BBL, nifas, KB), KMS, buku tulis, bolpoin.
2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik observasi
Timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan, pita pengukur lingkaran lengan atas (LILA), alat pengukur tanda-tanda vital (tensi meter, stetoskop, termometer, jam tangan), pita sentimeter, untuk auskultasi (doppler, jeli, tisu), sarung tangan steril, refleks *hammer*.
3. Alat dan bahan yang digunakan dalam studi dokumentasi adalah buku KIA, status pasien, register kohort dan partograf untuk persalinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra maupun alat yang sesuai format asuhan kebidanan ibu hamil yang meliputi data objektif yaitu: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, suhu, pernapasan dan nadi), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pemeriksaan fisik (kepala, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, ekstremitas). Pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus leopold I-IV dan auskultasi denyut jantung janin), serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan proteinuria dan hemoglobin).

b. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat maka dilakukan wawancara melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu hamil yang di dalamnya berisi tentang pengkajian meliputi:

anamnesa identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini didapatkan dari instansi terkait (Puskesmas Alak) yang memiliki kaitan dengan masalah yang ditemukan maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, Kartu ibu, register kohort dan hasil pemeriksaan laboratorium (hemoglobin dan urin).

F. Etika Studi Kasus

Etika studi kasus merupakan suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian kasus merupakan penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya.

1. *Informed consent*

Informed consent adalah suatu proses yang menunjang komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang mempertemukan pemahaman tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

2. *Anonymity*

Sementara hak *anonymity* dan *confidentiality* didasari hak kerahasiaan. Subjek penelitian memiliki hak beranggapan bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak *informed consent* dan hak *anonymity*.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak yang berkaitan